

**ABSTRAK**

Perkawinan merupakan suatu peristiwa yang penting untuk proses keberlangsungan keturunan manusia dimanadari setiap keturunan akan membawa sifat genetik dari induknya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara perkawinan endogami dengan kelainan bawaan lahir. Besar sampel 46 adalah kepala keluarga kemudian dibedakan berdasarkan model perkawinan (Perkawinan Endogami dan Perkawinan Eksogami) dan memiliki anak penderita cacat bawaan lahir (cacat mental, cacat fisik, idiot, kerdil, tunarungu, dan tunanetra). Data yang diperoleh yang dihitung dengan melakukan uji *chi-square*. Indepth interview dilakukan untuk menyusun prosedur perolehan informasi tentang aspek material dari ego hingga tiga generasi sebelumnya. *Mean Matrimonial Radius* (MMR) digunakan untuk melihat mobilitas perkawinan mereka. Mayoritas penduduk Desa Sidoharjo melakukan perkawinan endogami lokal. MMR menunjukkan bahwa mobilitas perkawinan hanya terdapat di sekitar lokasi Desa Sidoharjo dilihat dari perkawinan kakek dan nenek dari ego. MMR menjadi lebih luas karena orang tua dari ego kawin dengan masyarakat di luar Desa Sidoharjo. Hasil penelitian diperoleh  $X^2$  hitung sebesar 3.278, dengan taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian hipotesis ( $H_0$ ) diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perkawinan endogami dengan munculnya cacat bawaan lahir.

**Kata Kunci: Model Perkawinan, Cacat Bawaan lahir, Mean Matrimonial Radius (MMR)**